

**KEDUDUKAN IJTIHAD HAKIM
MENGENAI ORANG HILANG (MAFQÛD)
DALAM SISTEM KEWARISAN ISLAM**

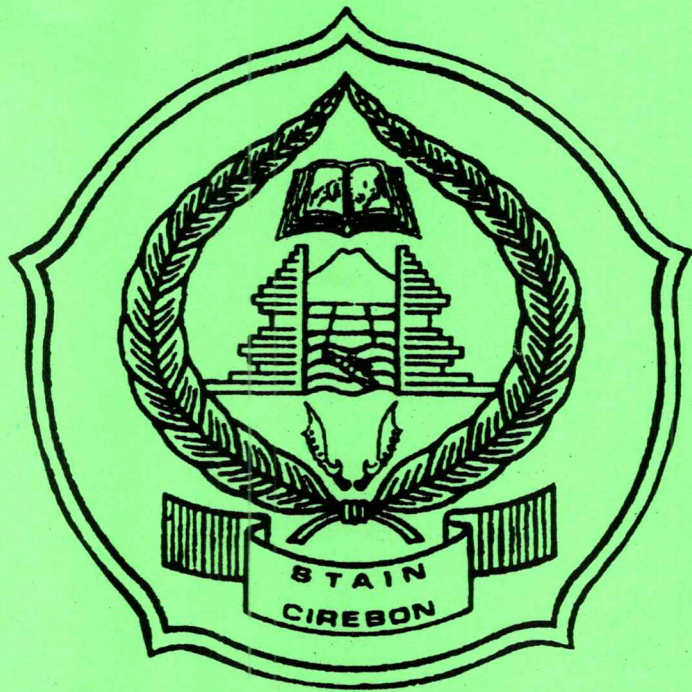
SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI)
pada Jurusan Syari'ah Program Studi Ahwal Syakhsiyah
STAIN Cirebon



SYARIEF HIDAYAT
Nomor Pokok : 9930113

**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
CIREBON
2004 M / 1425 H**



IKHTISAR

SYARIEF HIDAYAT : KEDUDUKAN IJTIHAD HAKIM MENGENAI ORANG HILANG (MAFQÛD) DALAM SISTEM KEWARISAN ISLAM

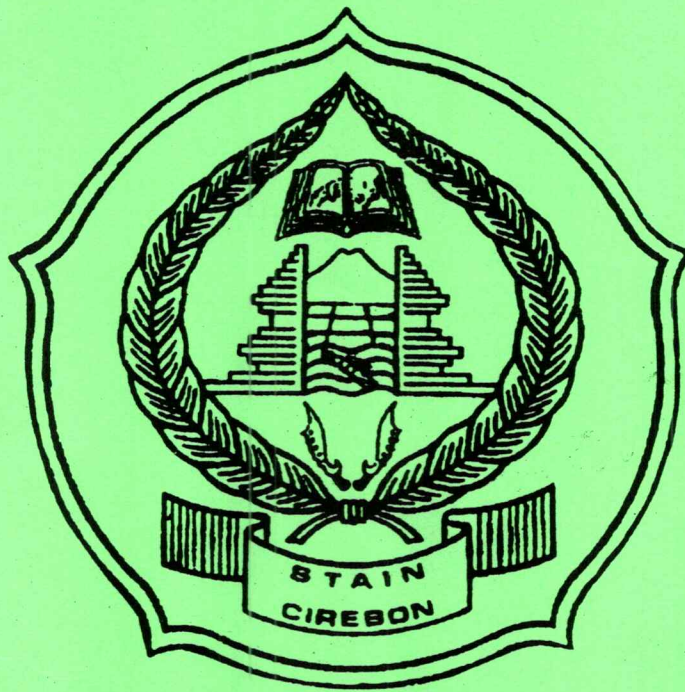
Salah satu masalah pokok yang banyak dibicarakan dalam al-Qur'an adalah Kewarisan. Al-Qur'an telah menerangkan hukum-hukum waris, keadaan masing-masing waris, meskipun tidak semuanya masalah waris diterangkan dalam al-Qur'an. Al-Qur'an telah menetapkan bagian kewarisan masing-masing ahli waris seperti *ashhâbul furûdh* dan *'ashabah*. Hal tersebut tidak menjadi masalah dikalangan fuqaha maupun masyarakat umum, tetapi berbeda dengan kewarisan *mafqûd* (orang hilang) yang tidak ditentukan bagian dan kedudukannya dalam kewarisan, dari sinilah permasalahan timbul. Ada pro dan kontra di kalangan fuqaha dan terjadi kebingungan di masyarakat tentang kewarisan bagi *mafqûd* (orang hilang) dalam kedudukannya sebagai *muwarrits* maupun sebagai ahli waris, ketika di antara mereka terdapat salah satu kerabatnya yang *mafqûd* (hilang).

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah berkaitan dengan persoalan kewarisan, dimana titik fokus rumusan masalahnya yaitu tentang Kedudukan Ijtihad Hakim Mengenai Orang Hilang (*Mafqûd*) dalam Sistem Kewarisan Islam, yang meliputi ijtihad hakim dalam menetapkan status hukum *mafqûd*, pengaruh putusan hakim terhadap status kewarisannya, serta bagaimana metode pembagian warisan ketika seorang *mafqûd* diberikan hak waris.

Tujuan dari penelitian dalam skripsi ini adalah berupaya untuk mengetahui sedetail-detailnya tentang Kedudukan Ijtihad Hakim Mengenai Orang Hilang (*Mafqûd*) dalam Sistem Kewarisan Islam. Dan lebih fokus lagi dalam hal ijtihad hakim dalam menetapkan status hukum *mafqûd* dan pengaruh putusan hakim terhadap status kewarisannya.

Secara metodologis, penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik *book survei*. Penulis berupaya menggambarkan dan menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan tema sentral dari skripsi ini, yaitu "Kedudukan Ijtihad Hakim Mengenai Orang Hilang (*Mafqûd*) Dalam Sistem Kewarisan Islam". Selain itu juga, skripsi ini menjelaskan tentang konsep kewarisan secara umum dan panjang lebar.

Dari analisis pokok permasalahan yang penulis lakukan, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam menetapkan status hukum *mafqûd*, akan lebih baik diserahkan kepada ijtihad hakim untuk memutuskannya, dan putusan hakim terhadap status hukum *mafqûd*, sangat berpengaruh pula terhadap status kewarisan *mafqûd*, dimana bagian harta waris yang diperoleh ahli waris yang hadir akan ada yang dikurangi guna menjaga kemungkinan *mafqûd* masih hidup.

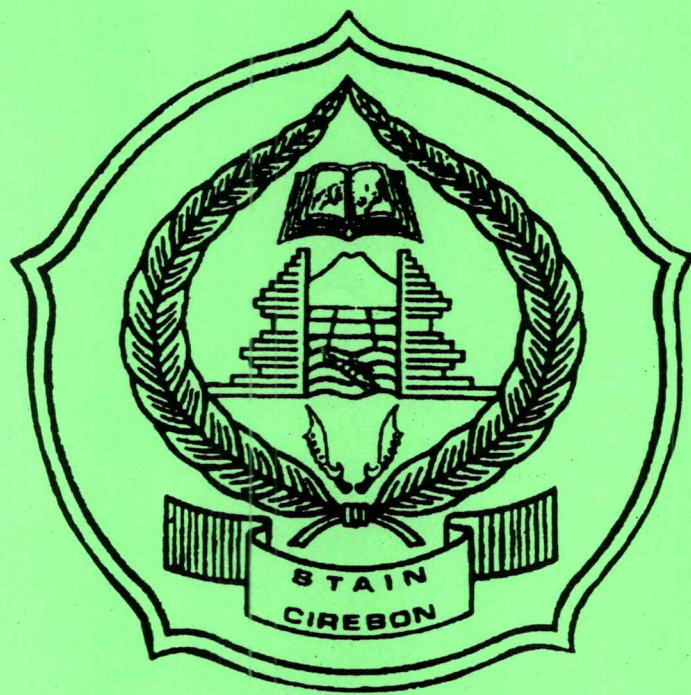


**KEDUDUKAN IJTIHAD HAKIM
MENGENAI ORANG HILANG (*MAFQÚD*)
DALAM SISTEM KEWARISAN ISLAM**

Oleh :

SYARIEF HIDAYAT
Nomor Pokok : 9930113

**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
CIREBON
2004 M / 1425 H**



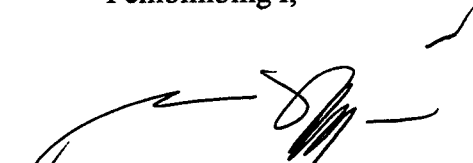
PERSETUJUAN

**KEDUDUKAN IJTIHAD HAKIM
MENGENAI ORANG HILANG (*MAFQŪD*)
DALAM SISTEM KEWARISAN ISLAM**

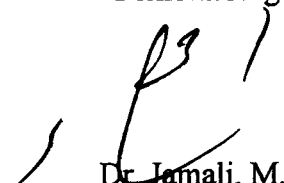
Oleh :
SYARIEF HIDAYAT
Nomor Pokok : 9930113

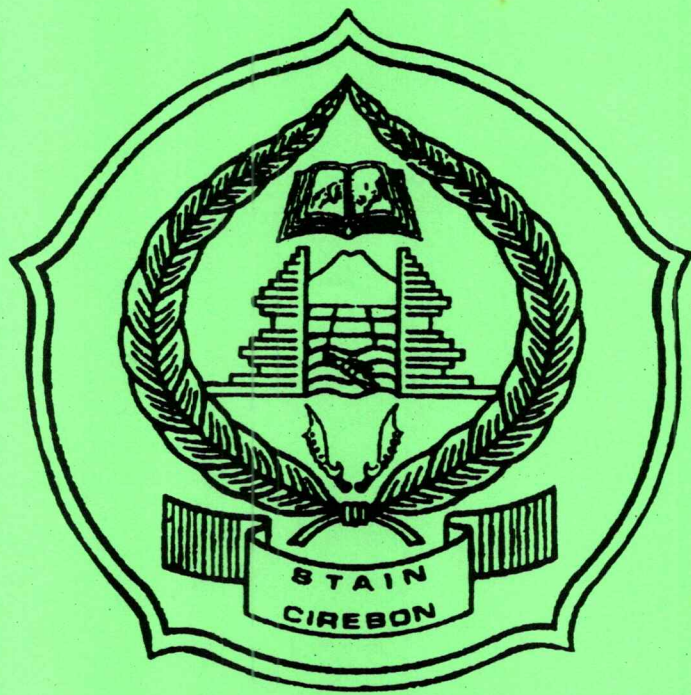
Menyetujui :

Pembimbing I,


Drs. Adang Djumhur, M.Ag
NIP : 150 216 332

Pembimbing II,


Dr. Jamali, M.Ag
NIP : 150 269 431



PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ **KEDUDUKAN IJTIHAD HAKIM MENGENAI ORANG HILANG (MAFQŪD) DALAM SISTEM KEWARISAN ISLAM**”, oleh Syarif Hidayat dengan Nomor Pokok 9930113 telah dimunaqasahkan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon pada tanggal 12 Mei 2004.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam Program Studi Ahwal al-Syakhsiyah Jurusan Syari'ah.

Cirebon, Mei 2004

Sidang Munaqasah

Ketua,

Merangkap Anggota



Drs. Achmad Kholiq, M.Ag

NIP : 150 258 797

Sekretaris,

Merangkap Anggota

Drs. Wasman, M.Ag

NIP : 150 250 502

Anggota

Penguji I,

Drs. H. Slamet Firdaus

NIP : 150 238 187

Penguji II,

Drs. Wasman, M.Ag

NIP : 150 250 502



NOTA DINAS

Kepada Yth
Ketua Jurusan Syari'ah
STAIN Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi, atas nama :

Nama : Syarief Hidayat

NIM : 9930113

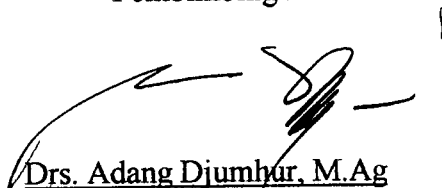
Judul : **KEDUDUKAN IJTIHAD HAKIM MENGENAI
ORANG HILANG (MAFQÛD) DALAM SISTEM
KEWARISAN ISLAM**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon untuk dimunaqasahkan.


Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Cirebon, April 2004

Pembimbing I


Drs. Adang Djumhur, M.Ag
NIP : 150 216 332

Pembimbing II


Dr. Jamali, M.Ag
NIP : 150 269 431



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

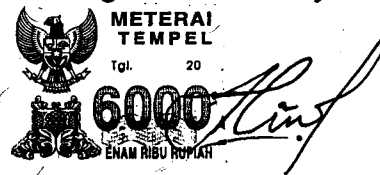
“Kedudukan Ijtihad Hakim Mengenai Orang Hilang (*Mafqud*) Dalam Sistem Kewarisan Islam”.

Ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko / sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

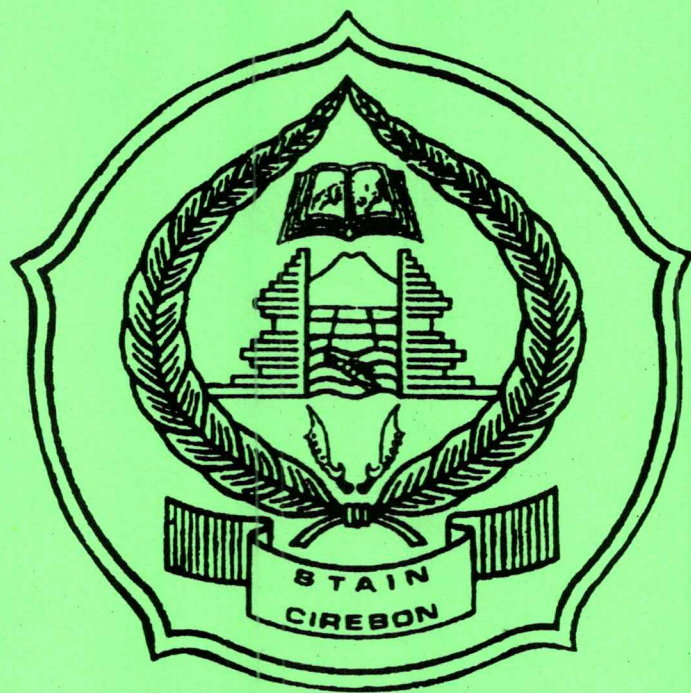
Cirebon, April 2004

Yang Membuat Pernyataan



SYARIEF HIDAYAT

NIM : 9930113



MOTTO

“OPTIMISLAH DALAM SETIAP LANGKAHMU”

Kegagalan Merupakan Sukses yang Tertunda

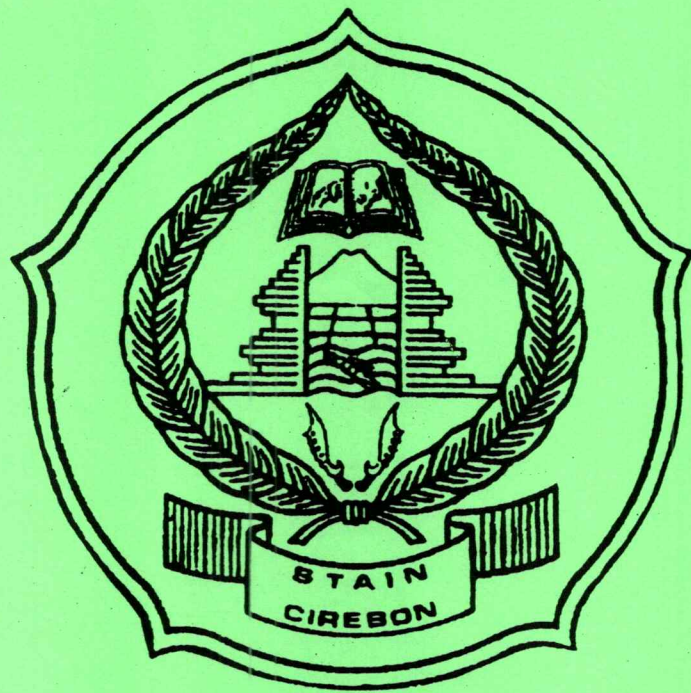
Maka Janganlah Kau Berkecil Hati

Bila Kau Mengalami suatu Kegagalan

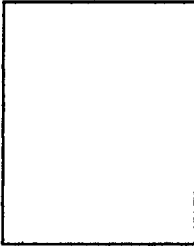
PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ✓ *Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.*
- ✓ *Adik-adikku tercinta (Thank's atas canda tawanya).*
- ✓ *Sobat-sobatku (Mahasiswa AS '99) Thank's for all.*
- ✓ *Teman-teman Tek Dhut (Mbah Yadi S.HI., Gus Dhut S.HI., Takeshi Dhut S.HI., and Yanto Dhut), dan Group Ibnu Sabil (Jamhuri S.Hi., Golis S.HI., Gosan S.HI., Ma Iti S.HI) Thank's For You All.*
- ✓ *Serta para pihak yang tidak disebutkan satu persatu dalam skripsi ini.*



RIWAYAT HIDUP



Syarief Hidayat, dilahirkan di Cirebon pada tanggal 30 Agustus 1981. Ia adalah putra pertama dari pasangan Bapak **Muklas** dan Ibu **Humaeni**. Saat ini penulis tinggal di alamat : Kalijaga Permai Barat Jl. Tulip No. 07 RT/RW. 06/11 Cirebon 45144.

Pengalaman pendidikan yang penulis tempuh antara lain :

1. Pada tahun 1993, penulis menyelesaikan studi Sekolah Dasar di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Darul Hikam Cirebon.
2. Pada tahun 1996, penulis menyelesaikan studi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Muhammadiyah I Cirebon.
3. Pada tahun 1999, penulis menyelesaikan studi Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) III Cirebon.
4. Pada tahun 1999 – 2004, penulis menyelesaikan kuliah Strata I Jurusan Syari'ah Program Studi Ahwal Syakhsiyyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam pada Jurusan Syari'ah Program Studi Ahwal Syakhsiyyah. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Kesalahan dan kekurangannya menjadi tanggung jawab penulis.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

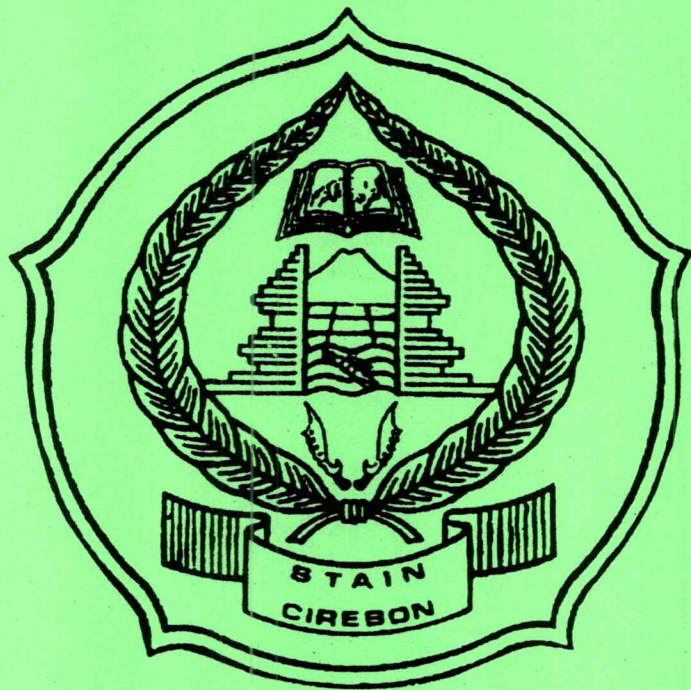
1. Dr. H. M Imron Abdullah, M.Ag, Ketua STAIN Cirebon.
2. Drs. Achmad Kholiq, M.Ag, Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon.
3. Drs. Wasman, M.Ag, Sekretaris Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon.
4. Drs. Syamsudin, M.Ag, Ketua Program Studi Ahwal Syakhsiyyah STAIN Cirebon.

5. Drs. Adang Djumhur, M.Ag dan Dr. Jamali, M.Ag selaku Pembimbing I dan II.
6. Segenap karyawan Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon.
7. Staf Perpustakaan STAIN Cirebon.
8. Civitas akademik STAIN Cirebon.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya di lingkungan kampus STAIN Cirebon.

Cirebon, April 2004

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kerangka Pemikiran.....	4
E. Langkah-Langkah Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG KEWARISAN ISLAM	11
A. Pengertian Ilmu <i>Farâidh (Fiqh Mawaris)</i> dan Sumber Hukum Waris.....	11
B. Rukun, Syarat dan Sebab-Sebab Kewarisan.....	16
C. Pembagian Warisan Menurut Ketentuan Syari'at Islam.....	21
BAB III: KONSEP <i>MAFQÛD</i> DALAM KEWARISAN ISLAM	35
A. Pengertian <i>Mafqûd</i> (Orang Hilang).....	35
B. Batas Tenggang Waktu Menetapkan Kematian <i>Mafqûd</i>	36
C. Kewarisan <i>Mafqûd</i>	41

BAB IV : ANALISIS STATUS HUKUM DAN METODE PEMBAGIAN

WARIS *MAFQÛD* (ORANG HILANG)..... 50

A. Ijtihad Hakim dalam Menetapkan Status Hukum *Mafqûd*..... 50

B. Pengaruh Putusan Hakim Terhadap Status Kewarisan *Mafqûd*..... 61

C. Metode Pembagian Waris *Mafqûd*..... 62

BAB V : PENUTUP..... 68

A. Kesimpulan..... 68

B. Saran-Saran..... 70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN